HUBUNGAN KONDISI SANITASI RUMAH DAN LINGKUNGANDENGAN KEJADIAN PENYAKIT ISPA DI DESA SEWULANKECAMATAN DAGANGAN KABUPATEN MADIUN TAHUN 2023Cahyaning Kusuma Wijayanti1, Aries Prasetyo2, Tuhu Pinardi3, Budi Yulianto4  
Kementrian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Prodi D-III  
Kampus Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : oppo87324@gmail.com  
ABSTRAKISPA saat ini masih menjadi masalah kesehatan utama sebab angka  
kematian anak di Indonesia yang diakibatkan oleh penyakit ISPA mencakup 20%.  
Angka prevalensi ISPA di Desa Sewulan pada tahun 2022 yaitu 36,79%. Salah  
satu faktor resiko terjadinya ISPA adalah Sanitasi rumah dan lingkungan. Sanitasi  
rumah yang buruk dapat menyebabkan berkembangnya wabah penyakit, Maka  
penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kondisi sanitasi rumah dan  
lingkungan dengan kejadian penyakit ISPA.  
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Observasional Analitikdengan desain penelitian cross sectional. Objek pada penelitian ini adalah rumah  
responden ISPA di Desa Sewulan. Teknik pengambilan sampel khusus untuk  
penderita menggunakan teknik fixed disease sampling, dan untuk untuk non  
penderita ISPA menggunakan teknik proportional random sampling. Dengan  
jumlah responden sebanyak 224 rumah.  
Pada penelitian ini berdasarkan uji statistik didapatkan p value = 0,000 bila  
dibandingkan dengan α (0.05), maka nilai p < α, hal ini menunjukkan bahwa ada  
hubungan kondisi sanitasi rumah dan lingkungan dengan kejadian ISPA di Desa  
Sewulan. Jika dilihat nilai Odds Ratio, bernilai sebesar 11,84444 yang merupakan  
faktor resiko karena nilainya >1. Artinya, orang yang memiliki rumah tidak  
memenuhi syarat, 11 kali berisiko lebih besar terkena penyakit ISPA  
dibandingkan dengan orang yang memiliki rumah yang memenuhi syarat.  
Kata Kunci : ISPA, Sanitasi Rumah, Lingkungan

RELATIONSHIP BETWEEN HOME AND ENVIRONMENTALSANITATION CONDITIONS WITH THE INCIDENCE OF ISPADISEASES IN SEWULAN VILLAGE, DAGANGAN SUB-DISTRICT,MADIUN DISTRICT, 2023Cahyaning Kusuma Wijayanti1, Aries Prasetyo2, Tuhu Pinardi3, Budi Yulianto4  
Kementrian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Prodi D-III  
Kampus Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : oppo87324@gmail.com  
ABSTRACTISPA (Upper Respiratory Infection; also called : ARI, URTI) is currently  
still a major health problem because the child mortality rate in Indonesia caused  
by ISPA reaches 20%. The prevalence rate of ISPA in Sewulan Village in 2022 is  
36.79%. One of the risk factors for ISPA is home and environmental sanitation.  
Poor home sanitation can lead to disease outbreaks, So this study aims to  
determine the relationship between the sanitary condition of the house and the  
environment with the incidence of ISPA.  
This research uses a type of analytic observational research with a cross  
sectional research design. The object of this research is the house of ISPA  
respondents in Sewulan Village. The special sampling technique for sufferers uses  
a fixed disease sampling technique, and for non-ISPA sufferers using a  
proportional random sampling technique. With the number of respondents as  
many as 224 houses.  
In this study, based on statistical tests, the p value = 0.000 was obtained  
when compared to α (0.05), so the p value <α, this indicates that there is a  
relationship between the sanitation conditions of the house and the environment  
with the incidence of ISPA in Sewulan Village. If you look at the Odds Ratio  
value, it is 11.84444 which is a risk factor because the value is > 1. This means  
that people who own homes that do not meet the requirements are at risk of 11  
times greater exposure to ISPA compared to people who own homes that meet the  
requirements.  
Keywords : ISPA, Home Sanitation, Environment